

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Skripsi ini dengan baik. Salah satu persyaratan akademik untuk mencapai gelar Sarjana Teknik adalah lulus ujian akhir skripsi dan ujian komprehensif. Sehubungan dengan hal tersebut, skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan akademik untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang.

Skripsi yang penulis susun berjudul “Analisis Peningkatan Kualitas Produk Air Minum dalam Kemasan (AMDK) Pada Proses *Packaging* Dengan Metode Taguchi”. Dalam suksesnya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari banyaknya dukungan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, serta memberikan dukungan demi terselesaiannya Laporan Skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Ishardita Pambudi Tama, ST., MT., Ph.D selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang.
2. Bapak Nasir Widha Setyanto, ST., MT. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan perhatian, bimbingan dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak L. Tri Wijaya Nata Kusuma, ST., MT.. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Arif Rahman, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi dukungan dan motivasi bagi penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ceria Farela, ST., MT. selaku KKDK Rekayasa Sistem Industri yang telah memberikan dukungan dan motivasi bagi penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Teknik Industri Universitas Brawijaya Malang, yang telah banyak mencerahkan ilmunya kepada penulis.
7. Almarhum Ayahanda tercinta Kaimun dan Ibu tercinta Rubiyatin selaku kedua orang tua penulis yang senantiasa selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan moril maupun materiil.

8. Pramudia Putra Utama, Puji Rahayu, dan Tri Wahyu Hariawan selaku kakak penulis yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dian Anisa Ratih dan Arini Kirana Selaku keponakan penulis yang memberikan hiburan dan semangat.
10. Sahabat tersayang dan terkasih, “BU-CAN” Dini, Inan, Triya, Dian, Ercy, Juppy, Vita, Chrisna, Ica, Rifka, Halida, Aliffia dan Feby, yang sudah memberikan dukungan, motivasi, kebahagiaan, dan mendengarkan keluh kesah penulis saat penyusunan skripsi ini, terima kasih atas segalanya. Always cantik dan rumpik, girls.
11. Sahabat tercinta, Fumaya dan Diyan, yang sudah mendengarkan cerita, memotivasi dan mendengarkan keluh kesah.
12. Teman *Shopping* Tersayang, Kiki yang sudah menemani dan selalu dapat diandalkan dalam hal belanja.
13. Seluruh Bapak/Ibu Staf Pengajar Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
14. Bapak Yohanes, bapak Syaifullah, bapak Ahmad Haqiqi, bapak Muhammad Rizki, bapak Sohel, bapak Samsul dan seluruh karyawan PT. Setia Kawan Jaya yang telah bekerja sama memberikan informasi dan bantuan dalam penelitian yang dilakukan.
15. Seluruh teman-teman mahasiswa Teknik Industri angkatan 2011.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karenanya penulis mohon maaf apabila menemukan kesalahan dalam skripsi ini. Secara khusus penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang baru bagi setiap pembacanya.

Malang, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
RINGKASAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Batasan Masalah	5
1.7 Asumsi	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Pengertian Kualitas	10
2.3 Diagram Tulang Ikan (<i>Fishbone Diagram</i>)	11
2.4 <i>Failure Mode and Effect Analysis</i>	12
2.3.1 <i>Severity</i>	12
2.3.2 <i>Occurrence</i>	13
2.3.2 <i>Detection</i>	14
2.3.4 <i>Risk Priority Number (RPN)</i>	14
2.5 Metode Taguchi	15
2.4.1 Pengertian Metode Taguchi	15
2.4.2 <i>Orthogonal Array</i>	16
2.4.3 Klasifikasi Karakteristik Kualitas	18
2.4.4 Klasifikasi Parameter (Faktor)	18
2.4.5 <i>Signal To Noise Ratio (S/N Ratio)</i>	19
2.4.6 <i>Analysis Of Variance (ANOVA)</i> Data Atribut	20

2.4.7 Prediksi Kondisi Optimum	22
2.4.8 Interval Kepercayaan	22
2.4.9 Eksperimen Konfirmasi	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Tahap Penelitian	25
3.3.1 Tahap Pendahuluan	25
3.3.2 Tahap Pengumpulan Data	26
3.3.3 Tahap Pengolahan Data	27
3.3.4 Tahap Analisis dan Pembahasan	29
3.3.5 Tahap Kesimpulan dan Saran	29
3.4 Diagram Alir Penelitian	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT. Setia Kawan Jaya	31
4.1.1 Profil PT. Setia Kawan Jaya	31
4.1.2 Tujuan PT. Setia Kawan Jaya	32
4.1.3 Struktur Organisasi PT. Setia Kawan Jaya	30
4.2 Produk Yang Dihasilkan Di PT. Setia Kawan Jaya	33
4.3 Proses Produksi Di PT. Setia Kawan Jaya	33
4.3.1 Bahan Baku	33
4.3.2 Proses Produksi	35
4.4 Data Historis Cacat <i>Lid</i> pada Proses Pengemasan	40
4.5 Identifikasi Penyebab Cacat <i>Lid</i>	42
4.6 Perancangan Failure Modes And Effect Analysis (FMEA)	47
4.7 Perancangan Metode Taguchi	52
4.7.1 Penetapan Karakteristik Kualitas	53
4.7.2 Penentuan Faktor dan Level Faktor	53
4.7.3 Penetapan <i>Orthogonal Array</i>	55
4.7.4 Pelaksanaan Eksperimen Taguchi	56
4.7.5 Perhitungan <i>Analysis Of Variance</i> (ANOVA)	57
4.7.6 Perhitungan Nilai <i>Signal To Noise Ratio</i> (S/N Ratio)	64
4.7.7 Penentuan <i>Setting Level Optimal</i>	65



4.7.8 Perkiraan Kondisi dan Selang Kepercayaan	66
4.7.9 Eksperimen Konfirmasi	68
4.7.10 Selang Kepercayaan Eksperimen Konfirmasi	69
4.8 Analisis Data dan Pembahasan.....	70
4.8.1 Identifikasi faktor penyebab Jenis Cacat <i>Lid</i> Menggunakan <i>Fishbone Diagram</i>	71
4.8.2 Identifikasi Faktor Menggunakan <i>Failure Modes And Effect Analysis</i>	71
4.8.3 Perhitungan <i>Analysis of Variance</i> Nilai Rata-Rata	72
4.8.4 Perhitungan Analisis Nilai <i>Signal To Noise Ratio (S/N Ratio)</i>	73
4.8.5 Perkiraan Kondisi Optimal dan Selang Kepercayaan	73
4.8.6 Analisis Selang Kepercayaan Eksperimen Konfirmasi.....	73
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Halaman ini sengaja dikosongkan



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2.2	Nilai <i>Severity</i>	13
Tabel 2.3	Nilai <i>Occurance</i>	13
Tabel 2.4	Nilai <i>Detection</i>	14
Tabel 2.5	Bentuk Standart <i>Orthogonal Array</i> dari Taguchi	18
Tabel 2.6	Klasifikasi Karakter Kualitas	18
Tabel 2.7	Contoh Tabel Data Atribut.....	21
Tabel 2.8	Contoh Tabel Respon.....	21
Tabel 2.9	Level Kepercayaan Eksperimen Konfirmasi	23
Tabel 4.1	Data Historis Cacat <i>Lid</i> Tiap Jam (n=1000).....	41
Tabel 4.2	FMEA Cacat <i>Lid</i>	49
Tabel 4.3	Rekap Nilai RPN Cacat <i>Lid</i>	40
Tabel 4.4	Rekap Faktor yang Berpengaruh	53
Tabel 4.5	Faktor dan Level Faktor Eksperimen Taguchi	55
Tabel 4.6	Perhitungan <i>Degree of Freedom</i>	55
Tabel 4.7	<i>Orthogonal Array</i> L9(3 ⁴)	56
Tabel 4.8	Hasil Eksperimen Taguchi	57
Tabel 4.9	Perhitungan Rata-Rata Hasil Eksperimen	57
Tabel 4.10	Respon Eksperimen	58
Tabel 4.11	Perhitungan <i>Analysis Of Variance</i>	61
Tabel 4.12	Perhitungan <i>Pooling Up</i>	63
Tabel 4.13	Hasi <i>Pooling Up</i> Akhir	63
Tabel 4.14	Perhitungan Nilai S/N <i>Ratio</i>	64
Tabel 4.15	Respon <i>Signal Noise to Ratio</i>	65
Tabel 4.16	Perbandingan Pengaruh Faktor-Faktor Dan Eksperimen Taguchi	66
Tabel 4.17	Hasil Eksperimen Konfirmasi	68

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Halaman ini sengaja dikosongkan



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Diagram Pareto Cacat Pengemasan Surya 220ml	3
Gambar 2.1	Diagram Sebab-Akibat	12
Gambar 2.2	Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Kualitas	19
Gambar 3.1	Tahapan Identifikasi <i>Failure Modes and Effect Analysis</i>	27
Gambar 3.2	Tahapan Eksperimen Taguchi.....	28
Gambar 3.3	Diagram alir Penelitian.....	30
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Setia Kawan Jaya	32
Gambar 4.2	Alur Proses Produksi Air Minum <i>Reserve Osmosis</i>	39
Gambar 4.3	<i>Fishbond Diagram</i> Cacat Lid Bocor	42
Gambar 4.4	<i>Fishbond Diagram</i> Cacat Lid Tanpa Cup	44
Gambar 4.5	<i>Fishbond Diagram</i> Cacat Cutting Tidak Rapi.....	45
Gambar 4.6	<i>Fishbond Diagram</i> Cacat Lid Miring	46
Gambar 4.7	Grafik Respon Pengaruh Setting Level Faktor.....	65
Gambar 4.7	Perbandingan Interval Kepercayaan Optimal dan Konfirmasi	70





UNIVERSITAS **BRAWIJAYA**

Halaman ini sengaja dikosongkan



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
Lampiran 1	Data Cacat Pengemasan Surya 220ml Bulan Juni-Juli 2015.....	79
Lampiran 2	Produk Jadi Surya 220ml	80
Lampiran 3	Mesin <i>Full Automatic Sealer 4 Line Pneumatic System</i>	81
Lampiran 4	Cacat <i>Lid</i> Bocor	82
Lampiran 5	Cacat <i>Lid</i> Tanpa <i>Cup</i>	83
Lampiran 6	Cacat <i>Cutting Lid</i> Tidak Rapi	84
Lampiran 7	Eksperimen Taguchi	85
Lampiran 8	F Tabel	86



Halaman ini sengaja dikosongkan



RINGKASAN

LENA ANGGRAINI SUSLIYAWATI, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Januari 2016, Analisis Peningkatan Kualitas Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Pada Proses Packaging Dengan Metode Taguchi, Dosen Pembimbing: Nasir Widha Setyanto dan L. Tri Wijaya Nata Kusuma.

PT. Setia Kawan Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri air minum dalam kemasan (AMDK), yang masih dihadapkan pada permasalahan kualitas produk khususnya pada proses pengemasan. Cacat pengemasan yang terjadi mencapai 0,33% dari jumlah produk jadi. Sedangkan, standar cacat yang ditetapkan oleh manajemen adalah 0,15%. Cacat *lid* merupakan cacat yang paling banyak terjadi, dimana cacat ini terjadi dikarenakan faktor yang berkaitan dengan *setting* mesin. Selain itu, cacat *lid* yang terjadi juga berpengaruh terhadap jumlah cacat *cup* karena *lid* dan *cup* merupakan satu kesatuan sehingga apabila terjadi kecacatan pada *lid* maka *cup* juga akan ikut di-reject. Dari hal tersebut, maka perlu memprioritas perbaikan pada cacat *lid*.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, maka dilakukan peningkatan kualitas pengemasan dengan menggunakan metode *Failure Modes And Effect Analysis* (FMEA) dan Metode Taguchi. Faktor-faktor penyebab yang diidentifikasi dengan FMEA, dianalisis kembali untuk mendapatkan faktor yang akan digunakan pada eksperimen Taguchi. Eksperimen Taguchi digunakan untuk mendapatkan kombinasi level faktor *setting* mesin *sealer cup* yang dapat meningkatkan kualitas proses pengemasan serta meminimalkan cacat *lid*. Dari metode Taguchi ini akan didapatkan kombinasi level faktor yang nantinya akan menjadi saran perbaikan proses pengemasan sehingga dapat meningkatkan kualitas produk PT. Setia Kawan Jaya.

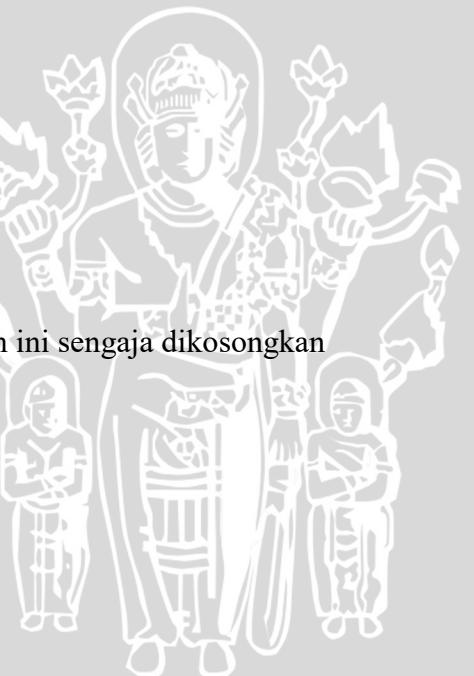
Berdasarkan hasil dari analisis FMEA dan perhitungan ANOVA nilai rata-rata serta S/N Ratio dapat diketahui *setting* level optimal dari faktor-faktor control. Faktor yang memiliki tingkat signifikan tinggi dan kontribusi besar terhadap penurunan jumlah cacat pada eksperimen ini adalah tekanan regulator (7,5 bar) dengan kontribusi 42,10% dan Suhu pemanas 1 (300°C) dengan kontribusi 21,81%. Dan faktor yang signifikan namun memiliki kontribusi kecil terhadap penurunan jumlah cacat adalah Suhu pemanas 2 (300°C) dengan kontribusi 17,24% dan lama waktu pemanasan (1,3 detik) dengan kontribusi 4,56%.

Kata Kunci : Kualitas, *Failure Modes and Effect Analysis* (FMEA), Taguchi, Kemasan, AMDK



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Halaman ini sengaja dikosongkan



SUMMARY

LENA ANGGRAINI SUSLIYAWATI, Department of Industrial Engineering, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, in January 2016, “Quality Improvement Analysis of Bottled Drinking Water (Bottled Water) In the Packaging Process Using Taguchi Method”, Academic Supervisors: Nasir Widha Setyanto and L. Tri Wijaya Kusuma Nata.

PT. Setia Kawan Jaya is a company that strives in the bottled water industry (Drinking Water), which still struggles with the problem of product quality, especially in the packaging process. Packaging defect that occurs reached 0,33% off all the finished product. Meanwhile, the defect standard set by management is 0.15%. Defective lid is the most common defect, in which these defects occur due to several factors relating to the machine setting. In addition, the lid defect that occurs also affect the number of defective cup, because the lid and the cup are one unit, so if there is a case of lid defects, the cup will also be rejected. Therefore, it is necessary to prioritize improvement on defective lid.

To solve the problem, quality improvement of packaging was done by using Failure Modes And Effects Analysis (FMEA) and Taguchi Method. Causative factors are identified by the FMEA then reanalyzed to obtain the factors that will be used in Taguchi experiment. Taguchi experiments used to obtain factor level combination of the cup sealer machine's settings that can improve the quality of the packaging process and minimize lid defects. Combination of factor level were obtained from the Taguchi method. The combinations will become improvement recommendation for the packaging process to improve PT. Setia Kawan Jaya product quality.

Based on the FMEA analysis, average value of ANOVA and the S/N ratio, the optimal setting level of control factor are obtained. The factors which has a high significant levels and highly contributes to the reduction in the number of defects in this experiment was the pressure regulator (7,5 bar) with a contribution of 42.10% and the temperature of the heater 1 (300°C) with a contribution of 21.81%. The factor which was significant but has a small contribution to the reduction in the number of defects is the temperature of the heater 2 (300°C) with a contribution of 17.24% and the duration of heating (1,3 second) with a contribution of 4.56%.

Keywords: Quality, Failure Modes and Effects Analysis (FMEA), Taguchi, Packaging, AMDK



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Halaman ini sengaja dikosongkan

